

**SKRIPSI**

**PERAN INDUSTRI KECIL DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA  
USAHA KERAJINAN ROTAN KECAMATAN  
LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR)**



**DIAJUKAN OLEH :**

**MUNAWARAH  
NIM. 180602046**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munawarah  
NIM : 180602046  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang menyatakan,



Munawarah

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Rotan Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)**

Disusun oleh:

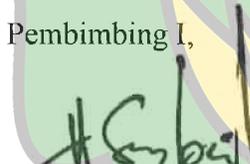
Munawarah

NIM: 180602046

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Hendra Syahputra, MM  
NIP. 197610242009011005

  
Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC  
NIP. 196512302023211002

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

  
Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Rotan Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)**

Munawarah

NIM: 180602046

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi  
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025 M

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

  
Dr. Hendra Syahputra, MM  
NIP. 197610242009011005

Sekretaris,

  
Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC  
NIP. 196512302023211002

Penguji I,

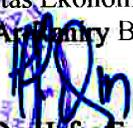
  
Dr. Intan Quratulaini, S.Ag., M.Si  
NIP. 197612172009122001

Penguji II,

  
Seri Murni, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197210112014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 197811122005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Munawarah  
NIM : 180602046  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 180602046@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Rotan Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 17 April 2025

Mengetahui,

Penulis,

Munawarah  
NIM. 180602046

Pembimbing I,

Dr. Hendra Syahputra, MM  
NIP. 197610242009011005

Pembimbing II,

Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC  
NIP. 196512302023211002

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usah Kerajinan Rotan Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”** Shalawat beriring salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Rasulullah SAW yang telah menghantarkan umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Fithriady, Lc, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafiizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Hendra Syahputra, MM selaku pembimbing I dan Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Penasehat Akademik (PA) Dara Amanatillah, M.Sc serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Orang tua tercinta, Ayahand Rusli M.Sabil (Alm) dan Ibunda Nurmiaty Aji selaku kedua orang tua saya. Terima kasih Ayah atas segala pengorbanan dan kasih sayang tulus serta tanggung jawab kehidupan layak yang telah Ayah berikan semasa hidup. Terimakasih Kepada Mamak tersayang yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, serta

dukungan hingga penulis bisa berada di tahap ini, untuk menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai tanggung jawab kepada kedua orang tua, walaupun Ayah tidak sempat melihat anak bungsunya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda, Alhamdulillah kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

8. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Fadel Muhammad. Terimakasih telah memberikan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih pula pada teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak menyumbangkan pikiran, dukungan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.
10. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan ikut mendoakan serta memberi nasehat dan motivasi. Kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu

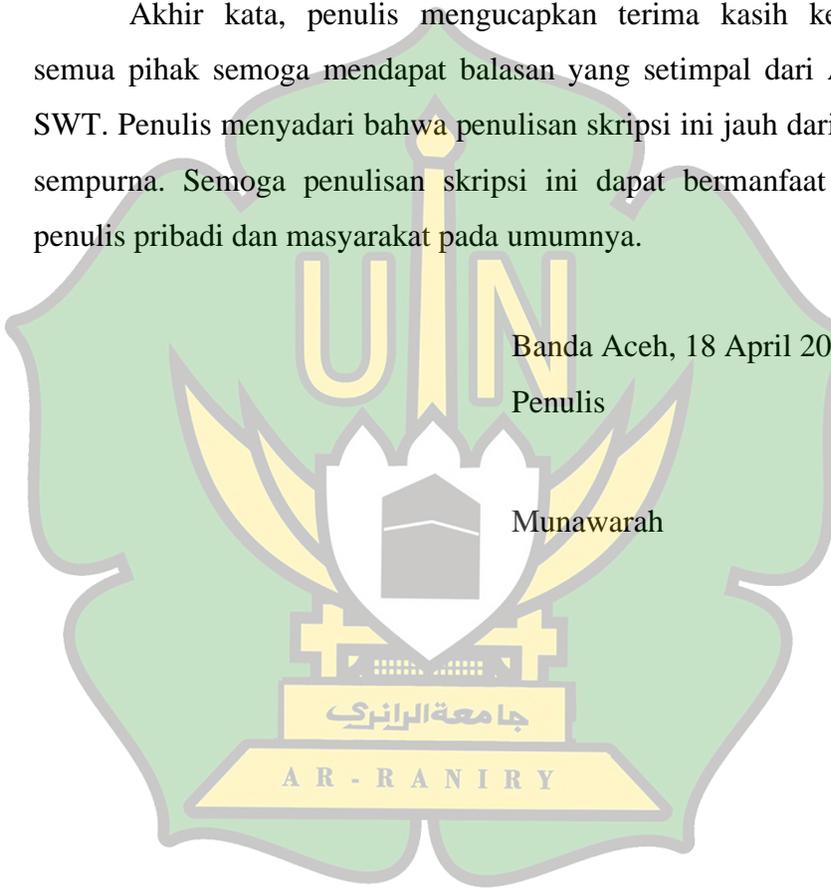
persatu yang sudah banyak memberikan motivasi serta bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Hanya kepada ALLAH SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhoNya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, 18 April 2025

Penulis

Munawarah



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

#### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ُ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

*kaifa* : كيف

*Haul* : هول

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ/	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَامَى : *ramā*

قَالَ : *qāla*

قَوْلِي : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

#### b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah*(ة)diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tamarbutah*(ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْزُ وَوُطْدَانِ طِفْلِ : *Raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

اَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

حَطَّابٌ : *Ṭalḥah*

### Catatan:

### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamu Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Munawarah  
NIM : 180602046  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Pada Pengrajin Anyaman Rotan di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)  
Pembimbing I : Dr. Hendra Syahputra, MM  
Pembimbing II : Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWC

Industri kecil di pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan. Kerajinan Rotan di Kecamatan Lhoknga berperan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh memberi kesimpulan bahwa industri kecil kerajinan rotan telah meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Lhoknga dengan memberi pengaruh pada peningkatan pendapatan warga khususnya industri kerajinan rotan dibandingkan pendapatan sebelumnya, bahkan beberapa dari mereka telah menjadikan aktifitas produksi kerajinan rotan sebagai profesi utama dan meninggalkan profesi lama.

***Kata Kunci : Industri Kecil, Ekonomi Kreatif, Kerajinan Rotan, Ekonomi Islam.***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1 Industri .....	12
2.1.1 Pengertian Industri kecil.....	12
2.1.2 Manajemen Dalam Industri Kecil .....	15
2.1.3 Kriteria Industri Kecil .....	18
2.1.4 Ciri-ciri Industri Kecil.....	18
2.1.5 Peran Industri Kecil Dalam Perekonomian .....	20
2.2 Perekonomian Masyarakat.....	23
2.2.1 Pengertian Perekonomian Masyarakat .....	23
2.2.2 Strategi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan.....	25
2.2.3 Prinsip-prinsip ekonomi Kerakyatan.....	27
2.2.4 Peranan Negara dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.....	28
2.3 Ekonomi Islam .....	31
2.3.1 Pengertian Ekonomi Islam .....	31
2.3.2 Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	32
2.3.3 Ekonomi Kerakyatan Ditinjau dari Ekonomi Islam .....	36
2.4 Penelitian Terdahulu .....	40
2.5 Kerangka Pemikiran.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian .....	46
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	47
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	47

3.4 Metode Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Lhoknga .....	51
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi, Adat dan Budaya .....	54
4.1.3 Kondisi Pengrajin Kerajinan Rotan.....	56
4.1.4 Kendala dan Solusi Pada Industri Kecil Kerajinan Rotan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .....	58
4.1.5 Peran Pemerintah Dalam Industri Kecil Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .....	61
4.1.6 Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Islam .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini permasalahan yang sering dihadapi suatu daerah adalah kelebihan tenaga kerja dan kecilnya kesempatan kerja yang tercipta pada setiap sektor sehingga terjadinya pengangguran. Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional yang menyeluruh dan merata, pemerintah telah berupaya mengembangkan berbagai sektor, salah satunya sektor kerajinan dan industri kecil. Industri kecil memiliki peran strategis dalam peningkatan pendapatan, perluasan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha (Kartasmita, 1996:98). Industri kecil merupakan kegiatan awal untuk memacu pembangunan perekonomian rakyat karena dalam pengembangannya industri kecil dapat mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi dengan menyerap tenaga kerja dan padat karya (Hubeis, 1997:143). Keberadaan industri kecil mempunyai arti penting bagi masyarakat, karena keberadaan industri tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat.

Industri kecil di pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan

hidup masyarakat pedesaan. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri kecil dan menengah, karena pada sektor ini teknologi yang digunakan dalam proses produksi adalah teknologi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Industri kecil jelas perlu mendapat perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan (Yuliana, 2013).

Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan sektor industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri-industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi (Yasin, 2003:168).

Menurut (Arjana, 2016:227) Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi. Dalam studi

ekonomi dikenal ada empat faktor produksi yakni sumber daya alam, sumber daya manusia, dan orientasi atau manajemen.

Sektor ekonomi kreatif terdiri dari 14 sub yaitu sektor periklanan, sektor arsitektur, sektor pasar barang, sektor seni, sektor kerajinan, sektor desain, fesyen, video, film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan. Ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalisasi kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif yang tinggi terhadap masukan dan keluaran aktivitas ekonomi (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2010).

Salah satu usaha kecil menengah di wilayah Indonesia yang potensinya telah meningkatkan pertumbuhan perekonomian yaitu Provinsi Aceh. Provinsi Aceh merupakan daerah yang terletak di ujung pulau sumatera dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Aceh dikenal sebagai kawasan kepulauan beriklim tropis yang memiliki keberagaman potensi ekonomi seperti dalam pengembangan bidang tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, pariwisata, pertambangan, minyak bumi dan gas (migas), bidang industry, sumber energi untuk pembangkit tenaga listrik yang terdiri dari potensi air, panas bumi, batubara, daerah produksi pertanian, kawasan kehutanan, penghasil mineral dan bahan bakar. Selain itu Aceh juga merupakan wilayah yang

memiliki potensi usaha kecil menengah sangat besar yang terus berkembang hingga saat ini.

Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu daerah yang terletak di provinsi Aceh dengan luas wilayah 2.903,49 KM dengan jumlah kecamatan 23 dan jumlah desa senilai 604 desa serta jumlah penduduk sebanyak 425,216 jiwa. Potensi yang dimiliki yaitu sektor perikanan, pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, pertambangan dan energy, pariwisata, perdagangan, industry pengolahan seperti kerajinan tangan, dan lainnya. Salah satu daerah di kabupaten Aceh Besar terdapat kerajinan tangan yang dapat menghasilkan dan memproduksi produk berkualitas serta bernilai tinggi adalah di Kecamatan Lhoknga.

Kecamatan Lhoknga merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Besar seluas wilayah sebesar 87,95 KM. Kecamatan Lhoknga terdapat 28 Gampong (Desa) dengan jumlah kependudukan 17.391 jiwa. Sumber mata pencaharian masyarakat Lhoknga sebagian besar sebagai petani, pekebun, peternak, buruh, PNS/TNI/POLRI, pedagang (pelaku usaha atau pengrajin kerajinan rotan, kelontong, dan lainnya (BPS Aceh Besar, 2020). Kecamatan Lhoknga terdapat usaha kerajinan tangan berupa kerjina olahan dari rotan. Usaha kerajinan rotan ini merupakan usaha kecil menengah yang sebagian besar digeluti oleh masyarakat di Kecamatan Lhoknga. Kerajinan rotan ini paling banyak terdapat di 4 (empat) Desa/Gampong di Kecamatan

Lhoknga, yaitu Gampong Lamgaboh, Gampong Kueh, Gampong Lamcok dan Gampong Tanjong.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Pengrajin Kerajinan Rotan di Desa Lamgaboh, Kueh, Lamcok, Tanjong**

<b>Desa</b>	<b>Jumlah Pengrajin</b>	<b>Jumlah Toko</b>
Lamgaboh	38	19
Kueh	28	8
Lamcok	24	3
Tanjong	19	2

*Sumber : Survei dari desa, 2024*

Berdasarkan Tabel 1.2 Jumlah Pengrajin rotan di Desa Lamgaboh berjumlah 38 orang. Pada Desa Kueh jumlah pengrajin kerajinan rotan yaitu berjumlah 28 orang. Sedangkan di Desa Lamcok jumlah pengrajin rotan yaitu sebanyak 24 orang, dan jumlah pengrajin rotan di Desa Tanjong yaitu sebanyak 19 orang. Total jumlah pengrajin rotan dari 4 desa tersebut sebanyak 109 orang, sedangkan jumlah penjual produk rotan sebanyak 32 orang dan jumlah pengumpul rotan sebanyak 12 orang.

Kerajinan rotan yang dilakukan oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak yang disebut pengrajin rotan. Kerajinan rotan telah berlangsung cukup lama untuk membantu ibu-ibu dalam meningkatkan kehidupan ekonominya. Kelompok kerajinan rotan merupakan suatu karya seni tradisional yang telah diwariskan sejak

sekitaran tahun 1990-an oleh nenek moyang mereka. Kemajuan zaman menuntut masyarakat untuk lebih berkembang dan lebih kreatif dalam memenuhi kebutuhan hidup. Tuntutan kebutuhan tersebut memaksa mereka untuk bisa menghasilkan uang atau penghasilan tambahan dan tidak hanya mengandalkan penghasilan dari salah satu pihak keluarga saja. Untuk itu suatu daerah harus menciptakan sebuah peluang usaha yang dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mendorong perekonomian masyarakat sehingga terciptanya kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup.

Peranan Industri kecil kerajinan rotan di Kecamatan Lhoknga dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan dapat menambah pendapatan keluarga. Masyarakat biasanya melakukan aktivitas menganyam di teras rumah mereka dan juga di balai PKK secara kelompok. Di satu sisi, aktivitas tersebut kadang terlihat sangat menjenuhkan, tetapi disisi lain sangat mengagumkan. Mereka menganyam dengan cepat meskipun pekerjaan tersebut sangat rumit dan perlu kehati-hatian.

Kerajinan rotan merupakan hasil karya seni yang terbilang rumit, butuh keahlian khusus untuk membuat kerajinan tersebut. Untuk mendapatkan bahan baku rotan sendiri pun harus pergi ke hutan dan gunung, karena disanalah rotan dapat ditemukan. Harganya sendiri tergolong mahal karena mulai dari cara mendapatkan dan pembuatannya terbilang susah dan rumit. Pemasok bahan baku rotan berasal dari kecamatan Leupung dan

Kecamatan Lhong Kabupaten Aceh Besar yang berjarak sekitar 13 Km dari Kecamatan Lhoknga. Bahan baku ini di olah menjadi bahan setengah jadi dengan cara tradisional yaitu di jemur langsung dibawah sinar matahari selama 2-3 hari. Untuk harga bahan baku dari pengumpul yaitu sebesar Rp. 18.000.- per Kg. Adapun produk-produk kerajinan rotan yang diolah dan dipasarkan adalah keranjang hantaran, keranjang parsel, keranjang buah, tudung saji, vas bunga, dan furniture. Penghasilan yang di peroleh dari pengrajin rotan ini dalam sebulan berkisar antara Rp.800.000 sampai Rp.2.500.000 penghasilan ini tergantung dari berapa banyak yang dibuat dan pemesanan. Penghasilan ini cukup berarti bagi pengrajin rotan untuk memenuhi ekonomi keluarga.

Dengan adanya usaha kerajinan rotan dapat memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk membuat kerajinan rotan sehingga waktu luang dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapatan keluarga. Usaha ini juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi para pengrajin kerajinan rotan di desa tersebut. Pekerjaan sebagai pengrajin dijadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat khususnya ibu-ibu untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun belum maksimal untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan uraian dan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian**

## **Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kerajinan Rotan Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar)”.**

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana peran industri kecil kerajinan rotan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Lhoknga?
2. Bagaimana kendala dan solusi pada industri kecil kerajinan rotan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Lhoknga ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap industri kecil kerajinan rotan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Lhoknga?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditinjau dari tujuan permasalahan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran industri kecil kerajinan rotan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Lhoknga.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi pada industri kecil kerajinan rotan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Lhoknga.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap industri kecil kerajinan rotan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kecamatan Lhoknga.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 2 manfaat yaitu: manfaat teoretis (untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan) dan manfaat praktis (berhubungan dengan cara pemecahan masalah secara nyata).

1. Manfaat teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengkaji secara ilmiah untuk mengetahui kewirausahaan, industri kecil dan peranannya terhadap perekonomian masyarakat sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu kewirausahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat meningkatkan peranannya bagi pengusaha mengenai industri kecil supaya mampu meraih suatu kesejahteraan ekonomi. Dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah dalam melihat perspektif industri kecil usaha konveksi dalam penggunaan sehingga perlu adanya pembangunan sehingga perlu adanya kebijakan yang mendukung keberadaan industri kecil.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian akan disusun dalam III bab dan didalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub-sub bab, hal ini dibuat agar lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Secara garis besar pembahasan sebagai berikut:

**BAB I :** Terdiri dari uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

**BAB II :** Landasan teori berisi Industri meliputi (pengertian industry kecil, manajemen dalam industri kecil, kriteria industri kecil, peran industri kecil dalam perekonomian), teori perekonomian meliputi (pengertian perekonomian masyarakat, strategi pengembangan ekonomi kerakyatan, prinsip-prinsip ekonomi kerakyatan, peran Negara dalam pemberdayaan ekonomi

rakyat, ekonomi kerakyatan ditinjau dari ekonomi Islam), prinsip-prinsip ekonomi Islam.

**BAB III** : Metode penelitian menggambarkan ruang lingkup penelitian berupa Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai objek penelitian yang telah dilaksanakan.

**BAB V** : Penutup pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bermanfaat dari peneliti.

